

**DOKUMEN
EVALUASI INTERNAL
TAHUN 2020**



**DINAS PARIWISATA, KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN KEBUDAYAAN
KABUPATEN NGANJUK
Jl. Diponegoro No. 77 Telp. (0358) 321793 Fax. 321793
N G A N J U K
TAHUN 2020**

BAB I

PENDAHULUAN

Evaluasi kegiatan merupakan salah satu bagian dari proses manajemen untuk melihat tingkat keberhasilan dari suatu proses dan untuk menentukan langkah ke depan. Evaluasi tersebut harus didasarkan pada data/fakta yang ada, dimana data/fakta tersebut didesain sebagai bagian tidak terpisahkan dari suatu proses kegiatan.

Dalam rangka mengevaluasi kegiatan atau memberi gambaran terhadap kegiatan dinas harus berpedoman pada perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian/pengawasan sebagai penerapan manajemen yang baik, modern dan profesional.

Untuk mengetahui tingkat pemanfaatan, mutu dan efisiensi pelayanan, diperlukan berbagai indikator dan parameter yang dipakai sebagai nilai banding antara fakta dengan standar yang diinginkan. Terdapat banyak indikator yang dipakai untuk menilai kegiatan, diantaranya adalah :

1. Jumlah wisatawan
2. Pendapatan yang diperoleh dari sektor pariwisata
3. Jumlah seni dan budaya daerah yang dilestarikan
4. Jumlah benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan
5. Jumlah pemuda yang berprestasi
6. Jumlah cabang olahraga yang berprestasi

BAB II

TUJUAN DAN RUANG LINGKUP

2.1 Tujuan

- A. Umum : Tersajinya gambaran kegiatan pelayanan yang telah dilakukan oleh Dinas Pariwisata, Kepemudaan, Olahraga dan Kebudayaan Kabupaten Nganjuk dalam bentuk data, grafik dan informasi pada periode tertentu.
- B. Khusus :
- a. Diperolehnya gambaran situasi pelayanan yang dilakukan oleh masing-masing bidang dan lokasi obyek wisata.
 - b. Tersedianya data dan informasi untuk bahan penentuan kebijakan.

2.2 Ruang Lingkup

A. Jenis Data :

Data-data yang digunakan untuk menyusun evaluasi kegiatan ini adalah data-data kegiatan pelayanan langsung maupun tidak langsung yang meliputi :

- Kegiatan Sekretariat
- Kegiatan Bidang Pengembangan Pemasaran Pariwisata
- Kegiatan Bidang Obyek Daya Tarik Pariwisata
- Kegiatan Bidang Kepemudaan dan Keolahragaan
- Kegiatan Bidang Kebudayaan
- Kegiatan Pelayanan Lain-lain :
 - Obyek wisata alam
 - Obyek wisata buatan
 - Obyek wisata budaya
 - Obyek wisata religi
- Anggaran

B. Sumber data :

Data yang digunakan berasal dari laporan kegiatan masing-masing bidang

C. Periode data :

Data yang digunakan merupakan data yang dilaporkan secara periodik, baik harian, mingguan maupun bulanan dari masing-masing obyek wisata dan dikompilasi di Sub Bagian Program dan Evaluasi.

BAB III

EVALUASI HASIL KEGIATAN

3.1 PENGUNJUNG / WISATAWAN

Tabel 1: Jumlah Kunjungan Wisatawan di Obyek Wisata Alam, Buatan, Budaya dan Religi Tahun 2020 sampai dengan bulan Desember 2020 (terlampir)

Dari tabel 1 diketahui bahwa :

- a. Target jumlah pengunjung tahun 2020 sebesar 373.388 dan realisasi sampai dengan bulan Desember 2020 sebesar 184.739 dengan prosentase sebesar 49,48%
- b. Pada Tahun 2020 urutan jumlah pengunjung pada obyek wisata dari yang terbanyak adalah sebagai berikut :
 1. Wisata religi dengan prosentase 43,60%
 2. OW Sedudo dengan prosentase 19,296%
 3. OW TRAL dengan prosentase 11,91%
 4. OW Roro Kuning dengan prosentase 10,21%
 5. Wisata budaya dengan prosentase 9,22%
 6. OW Goa Margo Tresno dengan prosentase 5,77%
- c. Pada Tahun 2020 jumlah pengunjung/wisatawan terbanyak ada pada obyek wisata religi dengan prosentase 43,60% dan pengunjung paling sedikit ada di obyek wisata Goa Margo Tresno dengan prosentase 5,77%
- d. Jumlah pengunjung dari masing-masing obyek wisata terbanyak ada di bulan Januari dengan prosentase 25,38% dan jumlah pengunjung terendah ada di bulan Mei dengan prosentase 0,47% dikarenakan karena pada bulan Januari masih belum ada kasus pandemi covid 19 dan pada bulan Mei adalah puncak dari kasus pandemi covid 19 sehingga pada bulan Mei jumlah pengunjung menurun drastis.
- e. Pada obyek wisata yang ada di Kabupaten Nganjuk tidak bisa diukur secara grafik karena jumlah pengunjung obyek wisata tergantung dari daerah tersebut masuk kategori zona apa dalam kasus covid 19.

- f. Jumlah pengunjung tertinggi ada di obyek wisata religi dikarenakan pada obyek wisata religi tidak banyak terpengaruh dengan kasus covid 19 yang sedang melanda di Kabupaten Nganjuk, asalkan dalam mengunjungi obyek wisata religi tersebut selalu menggunakan protokol kesehatan.

3.2 PAD SEKTOR PARIWISATA

Tabel 2 : Jumlah PAD Sektor Pariwisata Tahun 2020 (Terlampir)

Dari tabel 2 diketahui bahwa :

1. Target PAD dari sektor pariwisata tahun 2020 sebesar Rp. 770.817.500,- dan terealisasi sebesar Rp. 1.022.740.460,- dengan prosentase sebesar 132,68%
2. Pada Tahun 2020 urutan jumlah PAD sektor pariwisata dari yang terbanyak adalah sebagai berikut :
 - a. OW Sedudo dengan prosentase 39,57%
 - b. OW Roro Kuning dengan prosentase 26,67%
 - c. OW TRAL dengan prosentase 23,18%
 - d. OW Goa Margo Tresno dengan prosentase 8,32%
 - e. Lain-lain PAD yang sah dengan prosentase 2,26%
3. Jumlah PAD dari semua obyek wisata terbanyak ada di bulan Juni dengan prosentase 16,50%
4. Jumlah PAD dari semua obyek wisata paling sedikit ada di bulan Mei dengan prosentase 2,78%
5. Target dan realisasi PAD dari masing-masing obyek wisata adalah sebagai berikut :
 - a. OW Sedudo sebesar Rp. 886.183.000,- terealisasi Rp. 857.950.000,- atau 96,82%
 - b. OW Goa Margo Tresno sebesar Rp. 154.312.000,- terealisasi Rp. 180.457.000,- atau 116,94%
 - c. OW Roro Kuning sebesar Rp. 569.270.000,- terealisasi Rp. 578.129.000,- atau 101,56%
 - d. OW TRAL sebesar Rp. 501.549.000,- teralisasi Rp. 502.494.000,- atau 100,19%
 - e. Lain-lain PAD yang sah sebesar Rp. 44.905.500,- terealisasi 48.886.270,- atau 108,87%

6. Dilihat secara keseluruhan, jumlah PAD sektor pariwisata yang ditargetkan terealisasi sebesar 100,54%, tetapi jika dilihat dari target masing-masing obyek wisata terdapat satu obyek wisata yang tidak terpenuhi targetnya, yaitu obyek wisata sedudo. Hal tersebut dikarenakan banyaknya rombongan yang masuk ke obyek wisata sedudo meminta potongan 20% dengan berkirim surat ke Dinas Parporabud Kabupaten Nganjuk serta kurang puasnya pengunjung dikarenakan tidak bisa mandi langsung di bawah air terjun Sedudo. Selain itu juga sangat tergantung pada faktor alam, dimana bila cuaca hujan jalan menuju obyek wisata sedudo sangat licin.

3.3 SENI DAN BUDAYA DAERAH YANG DILESTARIKAN

Tabel 3 : Jumlah kelompok seni dan budaya daerah yang dilestarikan Tahun 2020

NO.	KELOMPOK SENI DAN BUDAYA	JUMLAH TAHUN 2020
1.	TARI	0
2.	DALANG	31
3.	WARANGGONO/SINDEN	11
4.	WARANGGONO/TAYUB	29
5.	VOKALIS	12
6.	MC	6
7.	PRAMUGARI	13
8.	KARAWITAN	46
9.	CAMPURSARI	33
10.	OKM	318
11.	JARANAN	84
12.	SANGGAR	7
13.	LUDRUK	3
14.	BARONGSAI	2
15.	THR	1
16.	KETOPRAK	1
17.	WAYANG ORANG	0
18.	PELAWAK	2
JUMLAH		599

Sumber data : Hasil rekapitulasi data dari Bidang Kebudayaan Tahun 2020

Dari tabel 3 diketahui bahwa :

- a. Pada Tahun 2020 jumlah kelompok seni dan budaya daerah yang dilestarikan yang terbanyak adalah kelompok OKM dengan prosentase 53,09%
- b. Jumlah kelompok seni dan budaya daerah yang dilestarikan yang paling sedikit adalah kelompok tari dan wayang orang dengan prosentase 0%

3.4 BENDA, SITUS DAN KAWASAN CAGAR BUDAYA YANG DILESTARIKAN

Benda, situs dan kawasan cagar budaya di Kabupaten Nganjuk ada 305, tetapi yang dilestarikan baru 87. Hal ini dikarenakan terbatasnya anggaran yang diberikan Pemerintah Kabupaten Nganjuk dalam upaya pelestarian benda, situs dan kawasan cagar budaya yang ada di Kabupaten Nganjuk.

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa prosentase benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan sebesar 28,53%

3.4 PEMUDA BERPRESTASI

Jumlah pemuda berprestasi di Kabupaten Nganjuk pada tahun 2020 ada 8 pemuda yang meliputi 4 putra dan 4 putri dengan klasifikasi jenis lomba bervariasi seperti terlihat pada tabel berikut.

Tabel 4 : Daftar pemuda berprestasi Kabupaten Nganjuk Tahun 2020

Nama	Jenis Lomba	Juara	Penyelenggara
PUTRA			
1. Akbar Illahi	Internasional Photo Graphy UAD	Juara 2	Contest UAD Internasional
2. Adi Sucipto	Author Of Jurnal "Elkomika" Robotik	Finalis	Author Of Jurnal
3. Hasan Zamzami	Musabaqah Hifdzil Quran (MHQ) 20 juz Tingkat RRI	Juara I	RRI Jawa Timur
4. Muhammad Mada Dwi Pradana	Lomba Photography	Juara I	Pekan Seni Mahasiswa Nasional XV
PUTRI			
1. Sintya Ayu D.A.P	Jambore Pemuda Indonesia Online	Juara I	Provinsi Jatim
2. Alifa Margareta	Malang Flower Carnival	Juara III	Event Malang Flower Carnival
3. Enggar Purnama	Karya Tulis Ilmiah MSC UNEJ	Finalis	Universitas Negeri Jember
4. Nilma Laila Mufida	MTQ JQHNU Jawa Timur	Juara Harapan III	PBNU Jawa Timur

3.5 CABANG OLAHRAGA BERPRESTASI

Cabang olahraga berprestasi di Kabupaten Nganjuk pada tahun 2020 ada 12 cabang dari 12 cabang yang ditargetkan sehingga capaian kinerjanya sebesar 100%. Adapun cabang olahraga berprestasi seperti terlihat pada tabel berikut.

Tabel 5 : Daftar cabang berprestasi Kabupaten Nganjuk Tahun 2020

No	Cabor	Nama Kejuaraan	Tempat Kejuaraan
1	Wushu	Medali Emas Online Wushu Competition 2020	Surabaya
2	Perbakin	Medali Emas Kejuaraan Nasional Menembak Hari Kemerdekaan Online dan Offline Menembak Kapolri Cup Nasional	Jakarta
3	Kick Boxing	Medali Emas Kejuaraan Provinsi Kick Boxing Indonesia Se Jawa Timur	Jember
4	IPSI (Pencak Silat)	Kejuaraan Internasional Championship Pencak Silat	Bali
5	Bridge	Kejuaraan Bridge Provinsi Jawa Timur	Jember
6	Catur	Medali Perak Kejuaraan Provinsi Catur	Mojokerto
7	Atletik	Medali Emas Kejuaraan Daerah	Solo
8	Taekwondo	Medali Emas Kejuaraan Poomsae Semi Prestasi Individual Putri Piala KONI Taekwondo	Surabaya
9	Karate	Medali Emas Kejuaraan Nasional Karate Antar Pelajar	Surabaya
10	Bulutangkis	Medali Emas Kejuaraan Antar Pelajar Tingkat Provinsi	Surabaya
11	Panahan	Medali Perunggu Kejuaraan Daerah Panahan	Ngawi
12	Angkat Berat	Medali Perunggu Kejuaraan Provinsi Angkat Besi	Malang

3.5 ANGGARAN

Tabel 6 : Target dan realisasi anggaran Tahun 2020

NO	URAIAN PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI	%
1	Pelayanan Administrasi Perkantoran	882.384.500,00	641.137.698,00	72,66
2	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	1.411.005.000,00	1.391.225.231,00	98,60
3	Peningkatan Disiplin Aparatur	204.000.000,00	202.795.000,00	99,41
4	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	32.500.000,00	32.350.000,00	99,54
5	Pengembangan Nilai dan Pengelolaan Keragaman Budaya	1.084.399.000,00	1.060.975.500,00	97,84
6	Pengembangan Pemasaran Pariwisata	351.877.900,00	349.158.200,00	99,23
7	Pengembangan Destinasi Pariwisata	330.396.600,00	306.684.298,00	92,82
8	Peningkatan Pemasarakatan Kepemudaan dan Olahraga	490.024.000,00	476.980.750,00	97,34

9	Pengelolaan Koleksi Museum	211.534.200,00	210.954.200,00	99,73
10	Pelayanan Publik	400.206.300,00	397.970.000,00	99,44
11	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana	88.259.500,00	87.800.500,00	99,48
	Jumlah	5.486.587.700,00	5.158.031.3774,00	94.01

Sumber data : Hasil rekapitulasi data dari Sub Bagian Keuangan Tahun 2020

Dari tabel 6 diketahui bahwa :

- a. Prosentase antara target dan realisasi anggaran dari Dinas Pariwisata, Kepemudaan, Olahraga dan Kebudayaan Kabupaten Nganjuk mencapai 94,01%
- b. Prosentase antara target dan realisasi anggaran dari masing-masing program yang tertinggi adalah program pengelolaan koleksi museum dengan prosentase 99,73%.
- c. Sedangkan prosentase antara target dan realisasi anggaran dari masing-masing program yang terendah adalah program pelayanan administrasi perkantoran dengan prosentase 72,66%.

BAB IV

P E N U T U P

Dari evaluasi kegiatan sebagaimana tertuang dalam Bab III dapat disimpulkan bahwa jumlah pengunjung dari masing-masing obyek wisata sangat berpengaruh pada jumlah pendapatan asli daerah dari sektor pariwisata. Semakin banyak jumlah pengunjung, semakin besar pula pendapatan asli daerah dari sektor pariwisata. Jumlah pengunjung dari masing-masing obyek wisata tergantung pula pada sarana prasarana yang tersedia, pelayanan yang diberikan serta akses jalan menuju obyek wisata. Semakin baik sarana prasarana yang tersedia, pelayanan yang diberikan serta akses jalan menuju obyek wisata maka jumlah pengunjung akan meningkat pula.

Dengan adanya sarana prasarana yang telah ada, pelayanan yang diberikan kepada pengunjung dan akses jalan yang memadai maka diharapkan bisa membawa dampak yang bagus terhadap peningkatan pelayanan dan pendapatan dari sektor pariwisata sehingga target pendapatan bisa terlampaui dan di sisi lain anggaran belanja mengalami penyesuaian.

Mudah-mudahan evaluasi kegiatan ini dapat bermanfaat bagi peningkatan hasil kegiatan yang ada di dinas dan untuk mewujudkannya perlu dukungan dari semua pihak, terutama dari sumber data (satuan kerja terkait) berupa kecepatan dan ketepatan penyampaian data/laporan ke Sub Bagian Program dan Evaluasi.